

## **ABSTRAK**

Pada saat ini sektor swasta memiliki peranan penting dalam membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perusahaan swasta yang didirikan dengan berbagai ragam jenis usaha, baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar.

Pertumbuhan pembangunan pada bidang ekonomi yang mengalami kemajuan yang cukup pesat. Ditandai dengan semakin ketatnya persaingan di antara sesama produsen untuk menguasai pasar. Dengan bertambah ketatnya persaingan yang terjadi, perusahaan-perusahaan dituntut untuk memanfaatkan peluang yang ada dan menggunakan kekuatannya agar tetap dapat bertahan dalam lingkungan usahanya.

Untuk tetap bertahan dalam lingkungan usahanya dan berusaha untuk dapat mengikut pertumbuhan permintaan pasar maka perusahaan tersebut harus meningkatkan produktivitas dan kualitas produksinya. Berbagai kesempatan merupakan peluang bagi perusahaan untuk menginvestasikan dananya dalam rangka meningkatkan produktivitas dan kualitas produk sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan yang diinginkan.

Perhitungan investasi yang tidak andal dan akurat akan menimbulkan resiko yang cukup berarti bagi kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Karena dana yang diinvestasikan dalam jumlah besar dan jika terjadi kesalahan perhitungan maka perusahaan tersebut akan merugi bahkan mengalami kebangkrutan.

Salah satu cara yang digunakan manajemen untuk dapat mengendalikan biaya investasi adalah dengan menggunakan Capital Budgeting. Capital Budgeting adalah alat bantu yang digunakan manajemen untuk pengambilan keputusan dalam melakukan investasi. Dengan menggunakan Capital Budgeting. Manajemen dapat memprediksikan apakah investasi yang akan dilakukan tersebut akan memberikan keuntungan yang layak atau menimbulkan kerugian yang cukup berarti bagi perusahaan.

Ada beberapa metode penilaian investasi dalam Capital Budgeting diantaranya Payback Period, Discounted Payback Period, Net Present Value, dan Internal Rate of

Return. Ke empat metode inilah yang akan digunakan oleh perusahaan yang akan menilai kelayakan suatu investasi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan analisis pengendalian biaya atas investasi pada PT Tatto Rama. Metode penelitian yang dipergunakan adalah metode deskriptif analitis, yaitu metode yang berusaha mengumpulkan, menyusun, menyajikan, dan menganalisis data sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas atas objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian lapangan dan riset kepustakaan. Data yang diperoleh akan dibandingkan dengan kepustakaan dan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan untuk memperoleh kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum PT Tatto Rama belum menggunakan Capital Budgeting untuk mengendalikan biaya investasinya.

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Kerangka Penelitian dan Hipotesa	5
1.6 Metodologi Penelitian	9
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	10
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b>	11
2.1 Anggaran	11
2.1.1 Definisi Anggaran	12
2.1.2 Karakteristik Anggaran	14
2.1.3 Manfaat dan Keterbatasan Anggaran	15
2.1.4 Jenis-Jenis Anggaran	20
2.1.5 Prinsip-Prinsip Penyusunan Anggaran	21
2.1.6 Proses Penyusunan Anggaran	23
2.2 Capital Budget dan Capital Budgeting	23
2.2.1 Definisi Capital Budget dan Capital Budgeting	23
2.2.2 Karakteristik Capital Budgeting	25

2.2.3	Manfaat Capital Budgeting	27
2.2.4	Proses Penyusunan Capital Budgeting	28
2.3	<i>Cash Flow</i>	32
2.3.1	Definisi <i>Cash Flow</i>	32
2.3.2	Penggolongan <i>Cash Flow</i>	33
2.3.3	Pola <i>Cash Flow</i>	35
2.3.4	<i>Incremental Cash Flow</i>	36
2.3.5	<i>Relevant Cash Flow</i>	37
2.3.6	Kegunaan <i>Cash Flow</i>	37
2.4	Pengambilan Keputusan	38
2.4.1	Langkah-langkah dalam pengambilan keputusan	40
2.5	<i>Cost of Capital</i>	42
2.6	Investasi	43
2.7	Metode Penilaian Investasi	45
2.7.1	<i>Metode Payback Period</i>	46
2.7.2	<i>Metode Net Present Value</i>	48
2.7.3	<i>Metode Internal Rate of Return</i>	50
BAB 3.	Objek dan Metode Penelitian	52
3.1	Objek Penelitian	52
3.2	Sejarah Singkat Perusahaan	52
3.3	Ruang Lingkup Perusahaan	53
3.4	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	56
3.5	Metode Penelitian	71
3.6	Teknik Pengumpulan Data	71
BAB 4.	Hasil Penelitian dan Pembahasan	74
4.1	Hasil	74
4.1.1	Jenis-jenis Anggaran Pada PT Tatto Rama	74
4.1.2	Proses Pengambilan Keputusan Melakukan Investasi	76

4.1.3	Pengendalian Biaya Investasi	78
4.1.3.1	Jadwal dan Pelaksanaan Proyek investasi	78
4.1.3.2	Identifikasi Arus Kas	79
4.1.3.3	Biaya Investasi	81
4.1.3.4	Operating Cash Inflows	81
4.1.3.5	Penerapan Target Penjualan	82
4.1.3.6	Biaya Investasi	84
4.1.3.7	Pajak	86
4.1.4	Penilaian dan Analisa Proyek Investasi	86
4.1.4.1	<i>Payback Period dan Discounted Payback Period</i>	89
4.1.4.2	<i>Net Present Value</i>	92
4.1.4.3	<i>Internal Rate of Return</i>	94
4.2	Pembahasan	98
4.2.1	Prosedur Penyusunan Anggaran Capital Pada PT Tatto Rama	98
4.2.2	Penerapan Capital Budgeting dalam Pengendalian Biaya atas investasi	101
4.2.3	Peranan Capital Budgeting dalam Pengambilan Keputusan Penilaian Biaya Investasi Pada PT Tatto Rama	102
BAB 5.	Kesimpulan dan Saran	107
5.1	Kesimpulan	107
5.2	Saran	107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Format Dasar untuk Menentukan Investasi Awal	34
Tabel 2.2	Perhitungan Aliran Kas Masuk Operasional Menggunakan Format Laba Rugi	35
Tabel 2.3	Format Pasar untuk mencapai Aliran Kas Terminal	36
Tabel 4.1	<i>Payback Period dan Discounted Payback Period</i>	86
Tabel 4.2	<i>Net Present Value</i>	88
Tabel 4.3	<i>Internal Rate of Return</i>	91
Tabel 4.4	<i>Internal Rate of Return</i>	92